

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

1. Kondisi Atau Kapasitas Penyediaan Air Minum

Berdasarkan analisis diperoleh bahwa ketiga kawasan kumuh yang ditinjau belum memperoleh jaringan air bersih dari instalasi pengolahan air atau dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Air tanah yang digunakan masyarakat sangat kurang layak dari sisi kuantitasnya karena dari survei lapangan air tanah belum bisa memenuhi kehidupan sehari-hari khususnya untuk kawasan Pasar Baru dan kawasan Olibuwa Tolongio. Fenomena ini diperparah dengan datangnya musim kemarau. Pada kawasan Dusun Pante Ilodulunga air tanahnya terasa asin, karena kawasan ini merupakan pesisir pantai. Dan juga ketiga kawasan ini belum terlayani oleh PDAM.

2. Kebutuhan Air Bersih

Berdasarkan analisis kawasan yang berada di Kecamatan Kwandang yaitu kawasan Pasar Baru Moluo dengan jumlah penduduk 84 jiwa, kebutuhan air bersih total ditahun 2020 yaitu sebesar 0,125 liter/detik, beban jam puncak 0,250 liter/detik dan ketersediaan pada instalasi pengolahan air (IPA kwandang) sebesar 4 liter/detik. Kawasan Kecamatan Anggreek yaitu kawasan Olibuwa Tolongio dengan jumlah penduduk 150 jiwa dan Dusun Pante Ilodulunga dengan jumlah penduduk 114 jiwa, penggunaan air bersih untuk kawasan Olibuwa Tolongio ditahun 2020 sebesar 0,224 liter/detik, beban jam puncak 0,447 liter/detik dan untuk kawasan Dusun Pante Ilodulunga ditahun 2020 sebesar 0,171 liter/detik,

beban jam puncak 0,342 liter/detik artinya kebutuhan air yang harus dilayani IPA anggrek sebesar 0,789 liter/detik, dengan ketersediaan pasokan air di IPA anggrek sebesar 4 liter/detik.

5.2. SARAN

1. Kawasan yang ditinjau tersebut perlu adanya penambahan jaringan perpipaan sampai dengan 100% sambungan rumah (SR) agar supaya masyarakat dapat menikmati air yang layak untuk dikonsumsi. Dengan demikian maka permasalahan kebutuhan air minum dapat teratasi.
2. Bagi pemerintah khususnya PDAM Kecamatan Kwandang dan Kecamatan Anggrek agar supaya dapat memantau daerah daerah yang sangat memerlukan pasokan air bersih dalam kehidupan sehari hari, sehingganya masyarakat bisa terlayani akan kebutuhan sumber daya air bersi yang layak.
3. Bagi masyarakat sebagai pengguna diharapkan agar memelihara jaringan perpipaan yang ada agar supaya dapat dinikmati terus menerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaris. 2011. Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Air Bersih Pada Pemukiman Kumuh Di Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara. Jakarta: Program Sarjana Universitas Indonesia.
- Ariyanto. 2007. Analisis Kebutuhan Air Bersih Dan Ketersediaan Air Bersih Di Ipa Sumur Dalam Banjarsari PDAM Kota Surakarta Terhadap Jumlah Pelanggan. Surakarta: Program Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Afrilya. 2006. *Program Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat Di Desa Tiris Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo*,Jember.
- Badan Pusat Statistik. Catalog, 2014. *Gorontalo Utara Dalam Angka 2014*. Kabupaten Gorontalo Utara, Gorontalo.
- Hisbulloh. 2005. *Analisis Pemakaian Air Bersih (Pdam)*,Medan.
- Kiki. 2008. *Analisis Pemakaian Air Bersih (Pdam) Untuk Kota Pematang Siantar*,Medan.
- Permen Pekerjaan Umum Tentang Penyelenggaraan Pengembangan Spam. 2007. Pedoman Pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Standar Nasional Indonesia (SNI). 2002. *Penyusunan neraca sumber daya Air Bagian 1: Sumber daya air spasial*. Badan Standarisasi Nasional (BSN)